

DARLINK DINAMIS SYARIAH

Kombinasi

Juli 2018



Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 dana kelolaan unit Syariah BRI Life mencapai Rp. 156,911miliar. (Desember 2016)

Tujuan Investasi

Darlink Dinamis Syariah memiliki keleluasan dalam menempatkan komposisi investasi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi pasar uang syariah, obligasi syariah / sukuk, maupun saham yang termasuk dalam daftar efek syariah untuk jangka menengah. Jenis investasi ini memiliki risiko dan tingkat hasil yang cukup moderat.

Kebijakan Investasi

70% - 90%	Efek Bersifat Ekuitas
5% - 30%	Obligasi Syariah / Sukuk
0% - 25%	Efek Pasar Uang Syariah

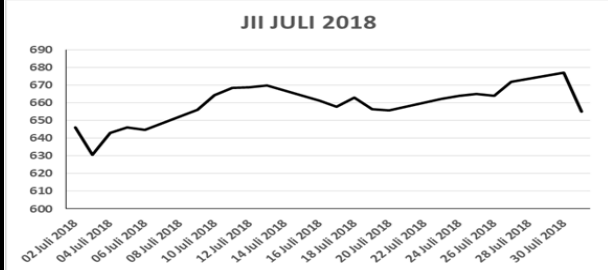
Profil Produk

Tanggal Peluncuran	: 27 Oktober 2017
Mata Uang	: Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	: 1.130.302.380,95
Jumlah Outstanding Unit	: 1.167.577,2354
Minimum Investasi	: Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	: Bank Danamon
Profil Risiko	: Sedang - Tinggi

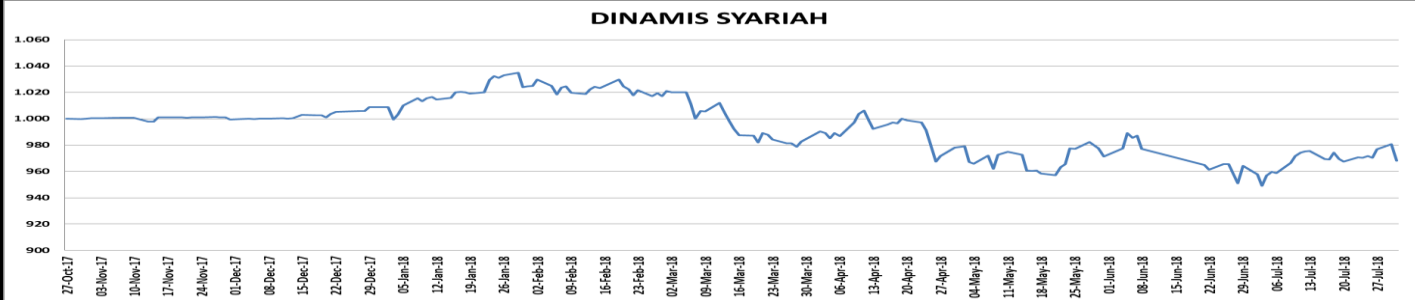
Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 1,50% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp. 45.000 per transaksi untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

Indeks Harga Saham Gabungan



Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: www.brilife.co.id

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Sejak Peluncuran :

-3.19%
NAB/Unit

Bulan ini :

0.41%
968,0750

Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
DARLINK DINAMIS	0,41%	-1,01%	-5,52%	-4,02%	-	-3,19%
Tolok Ukur *)	0,23%	-2,17%	-7,66%	-5,78%	-	-

* IHSG

** SI (Since Inception)

Portofolio Reksa Dana

Saham Syariah	5% - 79%
Sukuk	5% - 79%
Pasar Uang Syariah	5% - 79%

Kepemilikan Aset Terbesar

1 PT Astra International Tbk (Equity)
2 BCA Syariah (TD)
3 PBS013 (Sukuk)
4 PT Telkom (Equity)
5 Unilever (Equity)

* data diperoleh dari Manajer Investasi

* dalam alphabetical

Ulasan Makro Ekonomi

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Juli 2018 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate tetap sebesar 5,25%, suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 4,50%, dan suku bunga Lending Facility tetap sebesar 6,00%. Keputusan tersebut konsisten dengan upaya Bank Indonesia mempertahankan daya tarik pasar keuangan domestik di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi sehingga dapat menjaga stabilitas, khususnya stabilitas nilai tukar Rupiah. Nilai tukar rupiah berakhir menguat tipis hanya 1 poin atau 0,01% ke level Rp14.414 per dolar AS pada penutupan perdagangan hari Selasa 31/07/2018. Pada penutupan perdagangan harian BEI, Selasa, 31 Juli 2018, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), merosot 3,949 poin (2,19%) ke level 176,751. ISSI sejak pertama kali dibuka memerah di level 179,918 dan menyentuh titik terendah di 176,513. Indeks bluechip syariah, Jakarta Islamic Index (JII) juga ikut merosot tajam 21,927 poin (3,24%) ke level 655,044. Begitu pula dengan Indeks JII70 yang terpankaskan sampai 6,905 poin (3,06%) ke level 218,836. Saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (TLKM) yang turun 8,70% menjadi penekan utama terhadap anjloknya JII pada akhir perdagangan hari ini, diikuti saham UNVR (-1,93%) dan ADRO (-8,85%).